



Pembuatan Jamu Ternak



**Kementerian Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku**

2019

PENDAHULUAN

Dalam pemeliharaan ternak sapi perlu untuk menjaga kesehatan hewan ternak sebagai salah satu bagian dari peningkatan performa ternak. Produksi ternak maksimal akan dicapai jika ternak sapi yang dipelihara sehat dan bebas dari penyakit. Metode pencegahan ternak agar tidak diserang penyakit yaitu adalah dengan pemberian zat aktif dari herbal yang berfungsi sebagai peningkatkan kekebalan tubuh. Salah satunya yaitu dengan menggunakan Jamu Ternak

Masyarakat Indonesia telah memanfaatkan beragam jenis tanaman tradisional sebagai jamu selama ratusan tahun lamanya. Tanaman obat tradisional bisa dimanfaatkan sebagai obat-obatan hewan dan suplemen pakan ternak. Tanaman jamu memiliki khasiat yang berbeda berdasarkan bahan yang digunakan. Jamu ternak dibuat dari berbagai bahan herbal dan empon-emponan di sekitar kita dimana sangat mudah didapatkan dengan harga yang terjangkau. Oleh karena itu, menjadi informasi yang sangat penting bagi peternak tentang pembuatan jamu ternak.

MANFAAT JAMU TERNAK

Jamu ternak memiliki manfaat diantaranya:

- Meningkatkan nafsu makan
- Meningkatkan produksi ternak.
- Meningkatkan kekebalan dan daya tahan tubuh ternak.
- Mengurangi aroma amis pada daging.
- Menurunkan kadar lemak pada daging.
- Mengurangi bau kotoran tak sedap di kandang.

KEUNGGULAN JAMU TERNAK

- Bahan mudah untuk diperoleh di sekitar kita.
- Tidak meninggalkan residu dalam produk ternak yang dihasilkan.
- Cara pembuatan yang mudah.
- Murah dan hemat biaya.

KELEMAHAN JAMU TERNAK

- Pembuatannya relatif memakan waktu.
- Proses fermentasi harus dilakukan secara hati-hati agar berhasil.
- Memiliki masa simpan yang terbatas yaitu 1 tahun.

CARA PEMBUATAN

Alat yang digunakan adalah blender (atau alat parut), pisau, gelas ukur 1 liter, saringan, timbangan 5 kg, drum disertai penutup. Bahan sejumlah:

- Jahe 1.250 gram
- Kencur 2.500 gram
- Kunyit 1.250 gram
- Bawang putih 2.500 gram
- Kayu manis 625 gram
- Temu lawak 2.000 gram
- Lempuyangan 1.000 gram
- Lengkuas 1.250 gram
- Sirih 625 gram
- Sambiloto 2.500 gram
- EM4 2500 ml
- Gula merah atau molases 2 kg.



Gambar 1. Bahan untuk pembuatan jamu ternak

Langkah pembuatan jamu ternak yaitu:

- Bahan dikupas kulitnya kemudian dicuci dengan air bersih.



Gambar 2. Bahan jamu yang telah dikupas

- Rebus daun sirih dan sambiloto dengan panci berisi 25 liter air, setelah mendidih kemudian angin-anginkan.
- Tumbuk semua bahan hingga halus, untuk selanjutnya diperas.
- Masukkan semua bahan yang diperas ke dalam drum dengan melakukan penyaringan
- Masukkan juga air rebusan daun sirih dan sambiloto ke dalam drum kemudian tambahkan 70 liter air bersih.
- Tambahkan air gula merah yang telah dilarutkan ke dalam 2,5 liter air
- Masukkan EM 4 sebanyak 2,5 liter dan aduk secara perlahan
- Tutup rapat drum, sehingga proses fermentasi anaerob berlangsung selama berlangsung selama 10

hari. Lakukan pengadukan secara perlahan setiap hari.

- Setelah sepuluh hari fermentasi, jamu ternak siap digunakan yang ditandai tercium bau harum dan tidak busuk.
- Penyimpanan jamu ternak adalah dengan menempatkan di dalam wadah yang tertutup rapat, serta diletakkan pada tempat yang sejuk dan tidak terkena sinar matahari secara langsung.

APLIKASI PEMBERIAN PADA TERNAK

Jamu ternak dapat diberikan pada ternak ruminansia selama dua minggu sekali dan unggas selama seminggu tiga kali. Penggunaannya jamu ternak dapat diberikan dengan cekok, lewat pemberian air minum, dan campuran pada pakan. Dosis pemberian jamu ternak adalah dengan 50 ml per 100 kg bobot badan dan berlaku juga bobot badan kelipatannya.

Agdex : 433.3.3.2/10

Penulis : Nurfaizin, S.Pt. M.Si

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku

Jl. Chr Soplanit Rumah Tiga Ambon - 97234

(0911) 322664, 322542; fax: (0911) 322542

Email: bptpmaluku@yahoo.com